

SKRIPSI

**HUBUNGAN MEDIA *TIKTOK* TERHADAP MINAT SISWA PADA
EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SDN 2 SESAOT
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

NIKEN SUARI
2020A1H121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2024**

Niken Suari. 2020A1H121. **Hubungan Media *Tiktok* Terhadap Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Di SDN 2 Sesaot Tahun Ajaran 2023/2024.** Skripsi. Mataram: Unniversitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Dr. Intan Dwi Hastuti, M.Pd

Pembimbing 2 : Baiq Desi Milandari, M.Pd

ABSTRAK

Media pembelajaran terus mengalami perubahan dari masa ke masa, salah satunya media sosial tiktok yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran tari. Aplikasi tiktok adalah aplikasi media sosial yang digunakan untuk berkreasi dan menghasilkan ide-ide yang kreatif sehingga dapat menimbulkan rangsangan akan lahirnya suatu kreasi pada anak seperti seni tari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan anatara media *Tiktok* terhadap minat siswa pada ekstrakurikuler seni tari di SDN 2 Sesaot. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif dan jumlah sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan kelas IV, V, dan VI SDN 2 Sesaot yang berjumlah 15 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumentas dengan metode analisis data yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, Uji analisis linier sederhana dan uji hipotesa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari hasil uji coba instrument yang menyatakan bahwa media social *tiktok* sangat berpengaruh terhadap minat siswa pada ekstrakurikuler seni tari mereka di sekolah dan lingkungan sekitar. Hal ini dikarenakan nilai t_{hitung} ($2.724 > t_{tabel}$ (2.131) dan nilai signifikansi ($0.017 < 0.05$, sehingga dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa, H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media sosial *Tiktok* dengan minat siswa pada ekstrakurikuler seni tari di di SDN 2 Sesaot. Pengaruh media sosial *Tiktok* dengan minat siswa pada ekstrakurikuler seni tari di di SDN 2 Sesaot tembelok sebesar 36,3%.

Kata Kunci : Media *Tiktok*, Minat Siswa, Ekstrakurikuler Seni Tari

Niken Suari. 2020A1H121. *The Relationship between Tiktok Media and Student Interest in Dance Extracurricular at SDN 2 Sesaot in the 2023/2024 Academic Year.* Thesis. Mataram: University of Muhammadiyah Mataram.

1st Supervisor: Dr. Intan Dwi Hastuti, M.Pd

2nd Supervisor: Baiq Desi Milandari, M.Pd

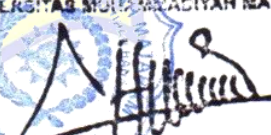
ABSTRACT

The advancement of learning media is ongoing. TikTok serves as a medium for learning dance. The TikTok application is a social media platform utilized to generate and showcase innovative concepts to inspire creativity in children, including dancing. This study seeks to ascertain the correlation between TikTok media and student engagement in extracurricular dancing at SDN 2 Sesaot. This research employs a correlational methodology with a quantitative framework, with a sample size comprising the full class IV, V, and VI of SDN 2 Sesaot, totaling 15 students. This study uses questionnaires and documents for data collecting, utilizing data analysis procedures including validity testing, reliability testing, normalcy testing, homogeneity testing, simple linear analysis, and hypothesis testing. Based on the results of this study, the instrument test states that social media TikTok greatly influences students' interest in their extracurricular dance arts at school and in the surrounding environment. It is because the t -count value ($2.724 > t$ table 2.131) and the significance value ($0.017 < 0.05$), so in this study, it can be known that H_0 is rejected and H_a is accepted, so there is a positive and significant influence between TikTok social media and student interest in extracurricular dance at SDN 2 Sesaot. The influence of TikTok social media on student interest in extracurricular dance at SDN 2 Sesaot tembelok is 36.3%.

Keywords: Tiktok Media, Student Interest, Dance Extracurricular Activities

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
OPY P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Humaira, M.Pd
NIDN 0801048631

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan non akademik yang dilakukan di luar jam pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan setiap bakat, minat, potensi, kepribadian, kemampuan, kemandirian, dan kerjasama bagi peserta didik yang dilakukan di bawah bimbingan serta arahan suatu sekolah (Ayu dkk, 2022:659). Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sering ditemui di sekolah- sekolah adalah seni tari. Seni tari adalah pembelajaran yang bisa membantu peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan menari siswa. Melalui seni tari, siswa bisa menjadi mandiri dan siswa akan lebih mengembangkan minat menari melalui proses mengikuti seni tari.

Dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa, guru dapat membantu siswa melalui ekstrakurikuler seni tari. Di beberapa kasus seperti dalam penelitian Permatasari (2023:67) di SMPN 8 TANJABTIM, ditemukan permasalahan yaitu rendahnya kepercayaan diri siswa, hal ini menjadi perhatian lebih karena dalam seni tari siswa harus mempunyai kepercayaan diri lebih untuk melakukan gerak-gerak unik. Siswa laki-laki sering merasa malu dengan beralasan, tidak bisa menari dan malu untuk mengikuti ekstrakurikuler tari. Mereka takut ditertawakan oleh teman-teman di sekolahnya dan merasa tari hanya untuk perempuan. Padahal dalam seni tari bisa diikuti oleh laki-laki maupun perempuan. Adapun juga, siswa sering

ditemukan kurang bersemangat dalam memperagakan gerak-gerak tari yang menunjukkan siswa kurang serius dalam kegiatan tersebut.

Dari permasalahan di atas, siswa membutuhkan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Minat dibutuhkan untuk membuat siswa antusias dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari baik siswa perempuan maupun laki-laki. Oleh karena itu, minat sangat penting dan berpengaruh dalam keaktifan siswa terutama dalam ekstrakurikuler seni tari.

Untuk membangun minat siswa, dapat memanfaatkan hal yang disukai atau diminati oleh siswa, salah satunya media sosial. Pada zaman sekarang, masyarakat dari kalangan orang tua, dewasa bahkan anak-anak sudah menggunakan media sosial. Media sosial dapat didefinisikan sebagai media *online*, pengguna dapat terhubung melalui internet dan aplikasi berbasis internet untuk berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten dalam bentuk jejaring sosial dan ruang dunia maya yang didukung oleh perkembangan dunia teknologi yang semakin canggih.

Menurut Dedyerianto (2020:221), dalam dunia pendidikan, penggunaan media sosial juga memiliki pengaruh positif yang bisa ditimbulkan dan bermanfaat terhadap pendidikan siswa sehingga mereka bisa beradaptasi dengan dunia sosial dan perkembangan zaman. Namun, dapat berpengaruh negatif jika disalahgunakan yang bisa berpengaruh pada siswa menjadi malas, lalai, dan lupa waktu sehingga mengabaikan tugas sekolah sehingga diperlukan pengawasan dari beberapa pihak (Septiani & Abadi, 2022:356). Dapat disimpulkan bahwa, media sosial dapat digunakan dalam

dunia pendidikan jika digunakan dengan baik dan dapat meningkatkan minat siswa dengan mengontrol dampak negatifnya dengan diperlukan pengawasan agar media sosial digunakan dengan benar. Salah satu media sosial yang menjadi tren di zaman sekarang adalah media sosial *Tiktok*.

Menurut Aji (2018:432), Media *Tiktok* adalah media yang sangat populer dan banyak digemari di era sekarang terutama kaum milenial seperti siswa sekolah dasar yang menampilkan berbagai video yang dapat dilihat dan didengar. *Tiktok* mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Jumlah itu mengalahkan aplikasi populer lain semacam *YouTube*, *WhatsApp*, *Facebook Messenger*, dan *Instagram*. Menurut *teknokompas.com* ada sekitar 10 juta pengguna aktif aplikasi *Tik Tok* di Indonesia. Mayoritas dari pengguna aplikasi *Tik Tok* di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. maka dapat diketahui bahwa aplikasi *Tik Tok* menjadi primadona, digandrungi dan menarik minat para milenial, yang mayoritas anak usia sekolah (Aji, 2018:432).

Aplikasi *TikTok* menyajikan berbagai video menarik, seperti tarian modern, dengan durasi antara 15 hingga 60 detik. Selain itu, *TikTok* juga menyediakan beragam pilihan musik yang memudahkan pengguna untuk membuat video dengan tarian, gaya bebas, bernyanyi, dan aktivitas lainnya, yang dapat mendorong kreativitas dalam menciptakan video menarik. Aplikasi ini telah menjadi tren untuk joget-joget dan hiburan, yang bisa diakses oleh siapa saja asalkan memiliki koneksi internet. Semakin unik

video yang diunggah, semakin banyak orang yang tertarik untuk menontonnya. Selain itu, video yang diunggah dalam aplikasi *TikTok* jika menarik perhatian bisa mendapatkan tayangan yang banyak dan bisa berkesempatan viral serta terkenal sehingga bisa mendapatkan pengikut yang banyak. Sehingga *TikTok* dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif melihat dari berbagai fitur yang ada pada aplikasi *TikTok*.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan aplikasi *TikTok* dapat menarik antusias serta perhatian siswa karena fitur dan kepopulerannya banyak digunakan oleh orang-orang termasuk anak-anak di zaman sekarang. Hal ini sependapat dengan Taubah (2020:59) bahwa aplikasi *TikTok* memenuhi kriteria untuk menarik minat siswa. Platform *TikTok* memungkinkan setiap pengguna membuat video dan mengekspresikan gerakan mereka dengan bebas, sehingga dapat dimanfaatkan untuk menarik minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Berdasarkan hasil wawancara pada 29 Agustus 2023 yang peneliti peroleh dari ibu Wulan, yang menjadi pelatih ekstrakurikuler seni tari di SDN 2 Sesaot, beliau menyampaikan bahwa :

“Siswa kelas tinggi sangat antusias dan sangat tertarik dalam mengikuti ekstrakurikuler seni tari tahun ini dibanding tahun-tahun sebelumnya.”

Di sekolah SDN 2 Sesaot menyediakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di luar jam pembelajaran dikelas. Kegiatan tersebut sebagai program untuk menunjang minat siswa dalam non-akademik.

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Media *Tiktok* Terhadap Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Seni Tari di SDN 2 Sesaot”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah yang berkaitan dengan penelitian yaitu apakah terdapat Hubungan antara media *Tiktok* terhadap minat siswa pada ekstrakurikuler seni tari di SDN 2 Sesaot?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hubungan anatara media *Tiktok* terhadap minat siswa pada ekstrakurikuler seni tari di SDN 2 Sesaot.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah wawasan dan perkembangan produktif siswa sekolah dasar . Penelitian ini juga diharapkan menjadi pendukung teori dan kajian penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang penggunaan media *tiktok* terhadap minat siswa pada ekstrakurikuler seni tari.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan hubungan media *Tiktok* terhadap minat siswa pada ekstrakurikuler seni tari.

b. Pembaca

Untuk memberikan informasi mengenai hubungan media *Tiktok* terhadap minat siswa terhadap ekstrakurikuler seni tari SDN 2 sesaot.

c. Guru

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menarik perhatian siswa terhadap minat dalam mengikuti ekstrakurikuler seni tari.

d. Siswa

Dapat memperoleh pengalaman dari penggunaan media *Tiktok* terhadap minat siswa pada ekstrakurikuler seni tari.

1.5 Batasan Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan atau memberikan gambaran yang jelas terkait makna dalam judul tersebut, diberikanlah definisi operasional yang menjadi landasan utama dalam penelitian ini. Definisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media *Tiktok* yaitu media yang sangat populer serta banyak digemari di era sekarang terutama kaum milenial yang menampilkan berbagai video seperti tarian-tarian tradisional dan modern yang dapat dilihat dan didengar.

2. Minat adalah suatu ketertarikan atau rasa suka terhadap suatu hal yang terdapat dihadapnya dengan rasa keinginan pribadi tanpa paksaan. Minat tersebut terdiri dari dua indikator yaitu:
 - a. Intrinsik yang terdiri dari kegiatan, perasaan yang bahagia, perhatian.
 - b. Ekstrinsik yang terdiri dari peran pelatih, fasilitas, keluarga serta lingkungan.
3. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, serta menginternalisasi nilai-nilai dan norma. Kegiatan ini dilakukan di luar ketentuan kurikulum dengan bimbingan dan arahan dalam lingkungan pendidikan.
4. Seni tari merupakan gerak badan yang berirama yang menciptakan gerakan sehingga menghasilkan unsur keindahan dan makna yang mendalam. Tarian menekankan konsep kreatif dan koreografi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis data serta pembahasan, bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara hubungan media *tiktok* terhadap minat siswa pada ekstrakurikuler seni tari di SDN 2 Sesaot Tahun Ajaran 2023/2024. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil uji coba instrument yang menyatakan bahwa media sosial *tiktok* sangat berpengaruh terhadap minat siswa pada ekstrakurikuler seni tari mereka di sekolah dan lingkungan sekitar. Hal ini dikarenakan nilai $t_{\text{hitung}} (2.724 > t_{\text{tabel}} (2.131))$ dan nilai signifikansi $(0.017) < 0.05$, Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial *TikTok* dan minat siswa terhadap ekstrakurikuler seni tari di SDN 2 Sesaot. Pengaruh media sosial *TikTok* dengan minat siswa pada ekstrakurikuler seni tari di di SDN 2 Sesaot tembelok sebesar 36,3%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan adalah sebagai berikut:

1. Para guru perlu memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka untuk memastikan bahwa siswa tidak terpengaruh oleh dampak negatif dari penggunaan media sosial *TikTok* yang tidak bijaksana.

2. Para pengguna media sosial TikTok, khususnya siswa SD/MI, sebaiknya mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mengakses TikTok. Orang tua atau wali juga diharapkan untuk mendampingi dan memantau aktivitas media sosial siswa, terutama bagi anak-anak berusia antara 7 hingga 13 tahun, yang sangat rentan terhadap dampak perkembangan teknologi.
3. Agar penelitian ini bisa menjadi acuan bagi peneliti lain, meskipun masih ada kekurangan, diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan variabel dan metode yang digunakan dalam studi ini. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif.

